

## BAB III JALANNYA PENELITIAN

### A. PROSES PENELITIAN

#### 1. Identifikasi

Variabel bebas (sebab) dalam penelitian kali ini adalah shalawat fatih, sedangkan agresivitas sebagai variabel terikat (akibat).

#### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Eksperimen dilaksanakan pada tanggal 11 April pukul 08.30 WIB sampai 12.00 WIB. kelompok eksperimen ditempatkan di aula MAN Lasem dan kelompok kontrol ditempatkan di Mushola MAN Lasem. Semua subyek penelitian berjumlah 132 siswa yang diambil dari siswa MAN Lasem.

#### 3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari dari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan suatu variabel secara spesifik agar variabel penelitian tersebut dapat diukur dengan alat ukur yang tepat.

Agar tidak muncul salah pengertian permasalahan tidak menjadi meluas (bagi pembaca dalam memahami dan menafsirkan yang dimaksud dalam sekripsi ini) maka perlu adanya definisi operasional mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam variabel-variabel diatas sebagai berikut:

##### a. Shalawat fatih

Shalawat adalah jamak dari kata "shalat" yang berarti doa, keberkahan, kemuliaan, kesejahteraan, dan ibadah<sup>1</sup>. Sedangkan secara terminologi shalawat adalah pengakuan kerasulan Nabi Muhammad SAW serta memohon Allah agar Nabi Muhammad SAW serta keluarganya senantiasa mendapat perlindungan dan keselamatan.<sup>2</sup> Sedangkan shalawat fatih adalah;

---

<sup>1</sup> Bambang Irawan, *The Power of Shalawat*, Solo: Tiga Serangkai, 2008, hlm. 65.

<sup>2</sup> *Ibid.*

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ نَاصِرِ  
الْحَقِّ بِالْحَقِّ وَالْهَادِي إِلَى صِرَاتِكَ الْمُسْتَقِيمِ وَعَلَى آلِهِ حَقَّ قَدْرِهِ  
وَمِقْدَارِهِ الْعَظِيمِ

Artinya Ya Allah berilah rahmat atas tuan kami Muhammad pembuka semua yang terkunci dan penutup semua yang terdahulu, penolong kebenaran dengan kebenaran dan petunjuk kejalan yang lurus dan atas keluarganya, dengan sebenar-benarnya derajat dan martabat beliau yang agung.

b. Agresivitas

Agresivitas adalah tingkah laku kekerasan secara fisik ataupun secara verbal yang dilakukan yang dilakukan secara sengaja terhadap individu lain ataupun terhadap obyek-obyek dengan maksud untuk melukai, menyakiti ataupun merusak yang mana orang yang dilukai tersebut berusaha untuk menghindarinya.<sup>3</sup>

4. Manipulasi

Variabel yang akan digunakan didalam eksperimen ini adalah variabel shalawat fatih. Shalawat fatih merupakan salah satu dari shalawat yang ada. Shalawat fatih digunakan untuk menurunkan agresivitas siswa Madrasah Aliyah Negeri Lasem. Pemilihan shalawat fatih ini dilakukan dengan beberapa langkah, yakni;

*Pertama*, berdasarkan penelaahan literatur yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap buku-buku dan literatur yang membahas tentang shalawat fatih, ditemukan bahwa Syekh Yusuf bin Ismail Annabani (2005), Bambang Irawan (2007), yang menyatakan bahwa shalawat sangat beraneka ragam bentuknya baik itu yang panjang maupun yang pendek. Beberapa shalawat diantaranya adalah shalawat fatih merupakan shalawat yang memberikan manfaat kepada orang yang membacanya baik itu manfaat di dunia maupun di akhirat bukan hanya itu tetapi juga dapat keridhoan dari Allah SWT dan safaat Nabi Muhammad SAW.

*Kedua*, meminta pendapat kepada beberapa ulama tentang shalawat fatih yang dapat digunakan untuk menurunkan agresivitas. Daftar ulama yang diminta

---

<sup>3</sup> Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si, *Zikir Al-Asma' Al-Husna Solusi atas Problem Agresivitas Remaja*, Semarang: Syiar Media. 2008. hlm, 75.

pendapat yaitu K.H Abdul Rozaq Iman , K. H. Dzikron Abdullah, K. H. Soleh Basmalah. Dari pendapat para ulama tersebut menyatakan bahawa shalawat fatih dapat digunakan untuk apapun tergantung dari niat orang tersebut, dan apabila digunakan untuk menurunkan agresivitas shalawat fatih bisa digunakan dan dibacanya setelah habis shalat fardu dan untuk berapa kali membacanya? Tergantung dari kemampuan dari orang tersebut (K. H Abdul Razaq Iman), Semua shalawat untuk nabi Muhammad SAW bagaimanapun bentuk dan bacanya dan dengan shalawat itu kita dapat menaladani beliau terutama didalam berkehidupan di masyarakat, sedangkan shalawat fatih juga sama untuk meneladani Nabi Muhammad SAW sehingga bisa digunakan sebagai kontrol diri ( K. H Dzikron Abdullah), semua manfaat shalawat itu tidak bisa dijelaskan tetapi shalawat itu bisa dirasakan oleh semua orang yang membacanya, sedangkan shalawat fatih itu sebagai jalam untuk mendekati diri kepada Allah dan bisa bertemu dengan Rasulullah sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap diri kita (K. H Soleh Basmalah). Secara seluruhnya menyatakan bahwa shalawat fatih dapat digunakan untuk menurunkan agresivitas.

**TABEL 1. DAFTAR ULAMA**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	K.H Abdul Rozaq Iman	Mursyid Tarekat At-Tijaniyah Rembang
2	K.H Drs Dzikron Abdullah	Pengasuh P. P Addainuriyah-2 Semarang
3	K. H Soleh Basmalah	Pengasuh P. P Darussalam Jatibarang – Brebes

#### 5. Subyek

Subyek penelitian ini adalah 340 siswa yang terdiri dari kelas XI-IPA dan IPS MAN Lasem, yang masih mengalami masa remaja tengah yang secara umum memiliki ciri-ciri antara lain berada dalam emosi meninggi, kebimbangan dan belum stabil serta kurang menguasai diri. Untuk mengatasinya salah satunya dengan melakukan shalawat fatih.

Siswa MAN Lasem kelas XI berjumlah 340 siswa, masing-masing kelas terdiri dari dari IPA dua kelas dan IPS tujuh kelas. Untuk kelompok terdiri dari 66 siswa dan 66 siswa untuk kelompok kontrol. Jadi untuk subyek penelitian ini berjumlah 132 siswa.

## 6. Skala Agresivitas

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengadopsi dari Baidi Bukhori dan skala ini disusun berdasarkan konsep agresi yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (1992) yang mengklasifikasikan agresivitas menjadi empat jenis yakni: agresivitas fisik, egresivitas verbal, kemarahan dan permusuhan.<sup>4</sup>

Skala agresivitas dalam penelitian ini terdiri empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Jenis item skala ada dua macam yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pertanyaan yang seiring dengan pernyataan, dan *unfavorable* adalah pertanyaan yang tidak seiring dengan pernyataan. Skor tiap item skala agresivitas antara 1 sampai 4.

**TABEL 1. SKOR JAWABAN AITEM**

JAWABAN	FAVORABEL	UNFAVORABEL
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Makin tinggi skor yang diperoleh subyek maka tinggi agresivitasnya sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subyek maka rendah pula agresivitasnya. Untuk mempermudah dalam penyusunan skala agresivitas maka terlebih dahulu dibuat tabel spesifikasi skala agresivitas sebagaimana dalam tabel ini;

**TABEL 2. SPESIFIKASI SKALA AGRESIVITAS**

NO	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
		Favorable	Unfavorable	
1	Agresivitas fisik	4, 12, 20, 25, 30, 33, 38, 39, 40	-	9
2	Agresivitas verbal	1, 5, 6, 11, 15, 17, 19, 34, 37,	2, 27	12

<sup>4</sup> Baidi Bukhori, S. Ag, M. Si, *op., cit.*, hlm. 85.

		41		
3	Kemarahan	14, 23, 28, 29, 31, 32	7, 22	8
4	Permusuhan	3, 8, 9, 10, 18, 21, 24, 26, 35, 36	13, 16, 42	13
	Jumlah	35	7	42

## B. PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, sebelum penelitian dilakukan peneliti mengambil MAN Lasem sebagai tempat penelitian, dengan pertimbangan karena peneliti merupakan alumni MAN Lasem. Langkah selanjutnya peneliti meminta izin kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah MAN Lasem. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah peneliti meminta surat izin *research* kepada Fakultas Ushuludin dengan nomor: In.064/D/PP.009/236/2011 untuk diberikan kepada pihak sekolah.

Kemudian peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah yaitu Wakil Kepala Bidang Kurikulum terkait dengan jadwal penelitian, dengan hasil penelitian dilaksanakan pada waktu KBM karena melihat para siswa yang sangat sulit untuk dikumpulkan setelah KBM dan subyek penelitian siswa XI yaitu IPA-1, IPA-2 sebagai kelompok eksperimen dan IPS-3, IPS-5 sebagai kelompok kontrol.

Kemudian pada hari Selasa, 26 April 2011 peneliti melakukan *pretest* eksperimen untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberikan perlakuan terhadap subyek penelitian baik kelompok eksperimen atau kelompok kontrol.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran skala agresivitas pada masing-masing kelompok normal atau tidak. Sebaran skor dikatakan normal jika hasil uji menunjukkan  $p > 0.05$ . uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Z*.<sup>5</sup> Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebaran skor skala agresivitas pada seluruh kelompok memiliki sebaran normal.

---

<sup>5</sup> Agus Ardianto, *op., cit.*, hlm. 41

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok yang dibandingkan (kelompok eksperimen dan kontrol) dalam uji komparatif, identik, atau tidak. Dalam uji komparatif diisyaratkan masing-masing kelompok memiliki varians yang homogen, sehingga layak untuk dibandingkan. Uji homogenitas dilakukan dengan *Levene test*.<sup>6</sup> Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians antar kelompok yang diperbandingkan adalah homogen.

Pada tanggal 03 Mei 2011 peneliti melaksanakan *posttest* eksperimen untuk kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol setelah kelompok eksperimen diberikan amalan berupa shalawat fatih.

## C. RANCANGAN EKSPERIMEN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan rancangan eksperimen *Before-After Control group* atau *control group ptetest-posttest design* (Kerlinger&Lee, 2000).<sup>7</sup> Sunyek penelitian terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa shalawat fatih sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Dua kelompok mendapatkan tes awal dan tes akhir dengan menggunakan skala agresivitas.

Adapun rancangan dapat ditunjukkan dalam gambar berikut.

KK	Y1	X1	Y2
-----			
KE	Y1	X2	Y2

Keterangan:

KK : Kelompok Kontrol

KE : Kelompok Eksperimen

Y1 : Skor Agresivitas Sebelum Perlakuan

Y2 : Skor Agresivitas Sesudah Perlakuan

X1 : Tanpa Perlakuan

X2 : Perlakuan Berupa Shalawat Fatih

<sup>6</sup> Baidi Bukhori, *op., cit.*, hlm. 102.

<sup>7</sup> Baidi Bukhori, *op., cit.*, hlm. 90.

#### **D. CARA ANALISIS DATA**

Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan Uji T, guna mencari ada tidaknya perbedaan agresivitas antara kelompok yang diberi perlakuan berupa shalawat fatih dan kelompok yang tidak diberi perlakuan. Perhitungan statistik tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 14.00.

#### **E. UJI T**

Uji T yaitu menganalisis data yang digunakan (pretest-posttest) untuk mengetahui perbedaan dua kelompok setelah diberikan perlakuan berupa amalan shalawat fatih dengan menggunakan analisis *Paired Sample T-test*, serta sebagai pengujian terhadap hipotesis penelitian ini.<sup>8</sup> Dari hasil Uji T menunjukkan bahwa setelah diberi perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

---

<sup>8</sup> Agus Ardianti, op., cit., hlm. 42.